

Nur' Alfaisya Wasilah

Karya Tulis Ilmiah Turnitin.pdf

 10000
 KTI DAN SKRIPSI 2024-2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3366709576

Submission Date

Oct 9, 2025, 8:26 AM GMT+7

Download Date

Oct 13, 2025, 9:14 AM GMT+7

File Name

Karya_Tulis_Iliah_Turnitin.pdf

File Size

1.6 MB

66 Pages

10,082 Words

57,968 Characters

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 28%  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

28% Internet sources
7% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	17%
2	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
3	Internet	pdfcoffee.com	1%
4	Internet	repository.itsk-soepraoen.ac.id	1%
5	Internet	uia.e-journal.id	<1%
6	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	<1%
7	Internet	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id	<1%
8	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
9	Internet	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id	<1%
10	Internet	core.ac.uk	<1%
11	Internet	repository.unimugo.ac.id	<1%

12	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
13	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
14	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
15	Internet	docplayer.info	<1%
16	Internet	es.scribd.com	<1%
17	Internet	repository.stikeselisabethmedan.ac.id	<1%
18	Internet	ar.scribd.com	<1%
19	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
20	Internet	vdocuments.site	<1%
21	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
22	Internet	repository.whakademik.com	<1%
23	Internet	jurnal.uimedan.ac.id	<1%
24	Internet	repository.stikes-bhm.ac.id	<1%
25	Internet	www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%

26	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%
27	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
28	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
29	Internet	eresources.thamrin.ac.id	<1%
30	Internet	sipenmaru.poltekkes-smg.ac.id	<1%
31	Internet	www.coursehero.com	<1%
32	Publication	MIFTAHUL JANNAH, Megananda Hiranya Putri, Nining Ningrum, Isa Insanuddin. "...	<1%
33	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
34	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
35	Internet	repository.unair.ac.id	<1%
36	Publication	Tiara Siska Rozana, Nining Ningrum, Dewi Sodja Laela, Tiurmina Sirait. "GAMBAR...	<1%
37	Internet	journal.piksi.ac.id	<1%
38	Internet	repository.poltekeskupang.ac.id	<1%
39	Internet	repository.pnj.ac.id	<1%

40	Internet	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id	<1%
41	Internet	ejurnal.undana.ac.id	<1%
42	Internet	www.slideshare.net	<1%

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI
DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA**



OLEH:

NUR'ALFAISYA WASILAH

PO.71.3.261.22.1,079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

PROGRAM DIPLOMA TIGA

PRODI KESEHATAN GIGI

TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA



8 Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
(A.Md.Kes)

Disusun Oleh :

NUR'ALFAISYA WASILAH

PO.71.3.261.22.1.079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

PROGRAM DIPLOMA TIGA

PRODI KESEHATAN GIGI

TAHUN 2025

2

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : NUR'ALFAISYA WASILAH

NIM : PO713261221079

Tanggal : 19 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Nur'Alfaisya Wasilah
PO713261221079

KARYA TULIS ILMIAH**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI
DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA****Oleh:****NUR'ALFAISYA WASILAH
PO713261221079**

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 19 Juni 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing**Pembimbing I****Pembimbing II****Sainudddin AR, S.SiT, M.Mkes
NIP. 196701291989031001****drg. Ernie Thioritz, M.Mkes
NIP. 196407081990102001**

Makassar, 23 September 2025

Mengetahui,

Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Program Studi,

**drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes
NIP. 197001181999032001**

**HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI
DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA**

Oleh :

**NUR'ALFAISYA WASILAH
PO713261221079**

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 19 Juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. **drg. Ira Liasari, MKM**
NIP. 197707102008012020 (.....)
2. **Sainudddin AR, S.SiT, M.Mkes**
NIP. 196701291989031001 (.....)
3. **drg. Ernie Thioritz, M.Mkes**
NIP. 196407081990102001 (.....)

Makassar, 23 September 2025

Mengetahui,
Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Jurusan,

Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes
NIP. 196606221989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir berupa laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di rumah sekolah cendekia gowa”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu dari persyaratan agar dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Diploma III pada Jurusan kebersihan gigi Poltekkes Kemenkes Makassar. Saya selaku penulis dari KTI ini dapat menyelesaikan dengan baik berkat bantuan serta bimbingan dari Bapak Sainuddin Ar, S.Si.T, M.MKes dan Ibu Drg Ernie Thioritz,, M.MKes, untuk itu saya selaku penulis mengucapkan rasa terima kasih karena telah membimbing saya hingga selesai. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah, berbagai kendala yang dapat saya lewati. Namun, berbagai bantuan yang saya dapatkan dari pihak-pihak lain sehingga saya bisa melewati kendala tersebut, karena itu pada kesempatan yang baik ini saya ingin memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang sangat luarbiasa sehingga saya dalam kondisi sehat wal afiat dan dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Drs. Rusli, Sp. FRS. APT sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
3. Bapak Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M,MKes sebagai Ketua Jurusan kebersihan gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
4. Drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes sebagai Ketua Prodi DIII kebersihan gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
5. Bapak Sainuddin Ar, S.Si.T, M.MKes sebagai Pembimbing I & Drg Ernie Thioritz,, M.MKes, Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan membimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.

6. Jajaran Dosen dan juga para Staf yang bertugas di Jurusan Keperawatan Gigi yang mana telah banyak mendidik dan juga membantu selama memasuki kuliah sampai dengan selesainya studi penulis di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
7. Kepada orang tua penulis yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, ibu Nur Aeni dan Ayah Musafir. Terima kasih yang tiada habisnya memberikan dukungan, nasehat, semangat dan mendoakan saya sehingga saya dapat menempuh pendidikan dengan baik., tanpa kalian berdua mungkin pencapaian penulis tidak akan terwujud sampai saat ini. Hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup ,
8. Kepada segenap keluarga yang telah berdoa dan memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa .
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Salsabila Amir, A.Md.Kes, Ahdayani Syabina, A.Md.Kes, Eno fadhilah, A.Md.Kes, Nur Siti rahmawati, A.Md.Kes, Rara adriani Adi , A.Md.Kes, yang turut memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan KTI .
10. Tidak lupa juga kepada teman-teman saya semua yang tidak sempat saya sebutkan, atas segala bantuan dan doanya

Semoga segala bantuan, serta doa-doa yang diberikan kepada penulis dapat terbalaskan kelak oleh Allah SWT, Aamiin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kepentingan pengetahuan serta kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini kelak. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi para pembacanya .

Makassar, 23 September 2025

Nur'Alfaisya Wasilah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur' Alfaisya Wasilah
NIM : PO713261221079
Jurusan : Kesehatan Gigi
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 September 2025

Yang Menyatakan,

Nur' Alfaisya Wasilah
PO713261221079

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Dengan Perilaku Menggosok Gigi Di Rumah Sekolah Cendekia Di Gowa

Sainuddin AR¹, Ernie Thioritz², Nur'Alfaisya Wasilah³

Program Studi Diploma III¹ Jurusan Kesehatan Gigi²

Poltekkes Kemenkes Makassar³

Email: nuralfaisya19@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan, khususnya pada anak usia sekolah dasar yang berada pada masa gigi campuran. Pengetahuan yang kurang mengenai cara menggosok gigi dapat menyebabkan perilaku menyikat gigi yang tidak tepat dan berdampak pada tingginya prevalensi karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di Rumah Sekolah Cendekia Gowa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa kelas 4–6 dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup (56,67%), sedangkan perilaku menyikat gigi sebagian besar dalam kategori baik (76,66%). Simpulan, pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut masih perlu ditingkatkan, meskipun perilaku menyikat gigi sebagian besar sudah baik. Perlu adanya edukasi berkelanjutan dari guru dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci : Pengetahuan; Kesehatan gigi dan mulut; Perilaku menyikat gigi

32

Overview of Children's Dental and Oral Health Knowledge Levels Based on Toothbrushing Behavior at Home at Cendekia School in Gowa

Sainuddin AR¹, Ernie Thioritz², Nur'Alfaisya Wasilah³

Diploma III Study Program¹ Dental Health Department²
Makassar Ministry of Health Polytechnic³

Email : alfaisya19@gmail.com

ABSTRACT

Oral health is an important aspect of overall health, especially in elementary school-aged children who are in the mixed dentition stage. Lack of knowledge about how to brush teeth can lead to inappropriate brushing behavior and impact the high prevalence of dental caries. This study aims to describe the level of knowledge of oral health of children with tooth brushing behavior at Rumah Sekolah Cendekia Gowa. This type of research is descriptive quantitative with a cross-sectional design. The study sample of 30 students in grades 4–6 was selected using a purposive sampling technique. The research instruments were questionnaires and observation sheets. The results showed that most students had a sufficient level of knowledge (56.67%), while the behavior of brushing teeth was mostly in the good category (76.66%). In conclusion, students' knowledge about oral health still needs to be improved, although the behavior of brushing teeth is mostly good. Continuous education is needed from teachers and health workers to increase children's awareness of the importance of maintaining oral health .

5

Keywords : Knowledge; Dental and oral health; Tooth brushing behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ORSINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian Pengetahuan.....	5
B. Tingkat pengetahuan	6
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
D. Jenis pengetahuan	9
E. Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	10
F. Kategori Tingkat pengetahuan	10
H. Definisi Perilaku	13
I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	13
J. Kerangka Konsep.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C.	Populasi.....	19
D.	Sampel.....	19
E.	Definisi Operasional.....	21
F.	Teknik analisis data.....	21
G.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	21
H.	Teknik Pengolahan data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		23
A.	Hasil Penelitian.....	23
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	27
BAB V.....		30
SIMPULAN DAN SARAN		30
A.	Simpulan	30
B.	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....		40
LAMPIRAN.....		43

33

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Teknik Horizontal.....	14
Gambar.1.2 Teknik vertical.....	15

24

Daftar Tabel

1

Tabel 2.1 Kualifikasi Penilaian Pengetahuan.....11

Tabel 2.2 Kualifikasi Penilaian Keterampilan.....17

Tabel 3.1 Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin.....23

1

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa.....24

5

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi di Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025.....25

1

Tabel 3.4 Tabel tabulasi silang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di rumah sekolah cendekia gowa.....26

1

Tabel 3.5 Tabel Induk Tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa 2025.....37

Tabel 3.6 Tabel Induk Tentang Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Rumah Sekolah Cendekia Gowa 2025.....38

13

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Biodata

Lampiran 2 Kode Etik

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Surat PTSP Provinsi

Lampiran 5 Surat Keterangan Kabupaten

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Informed Consent

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

15

xiv

Jurusan Kesehatan Gigi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku seseorang. Dimana seseorang tersebut akan dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi ia tidak mampu mengenal, menjelaskan, dan bahkan menganalisis suatu keadaan (Dewi kusumawardani, 2019).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam setiap kehidupan manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. Tidak terkecuali anak usia dini, menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak usia dini merupakan salah cara dalam meningkatkan kesehatan pada usia dini. Setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh kembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat (Maspupah, 2018).

Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya. Upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui promosi kesehatan gigi dan mulut dengan adanya media atau alat bantu Pendidikan (Rezky et al., 2020).

Kesehatan yang optimal sangat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Kesehatan mulut yang baik tidak hanya meningkatkan produktivitas seseorang, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, memprioritaskan pemeliharaan kesehatan mulut harus dimulai sejak anak-anak mulai masuk sekolah dasar, mengingat prevalensi berbagai penyakit mulut di banyak daerah (Eny, 2023).

Cara yang tepat untuk menyikat gigi perlu diajarkan kepada anak-anak, karena hal ini berpengaruh besar terhadap kebersihan gigi mereka. Masa kanak-kanak adalah waktu terbaik untuk mengasah keterampilan motorik. Gigi berlubang dapat disebabkan oleh berbagai hal, termasuk struktur gigi,

keberadaan mikroorganisme di dalam mulut, lingkungan sekitar seperti makanan, dan lamanya makanan berada di dalam mulut. Selain itu, unsur-unsur seperti usia, jenis kelamin, status keuangan, pengalaman pendidikan, faktor lingkungan, dan sikap terhadap kesehatan gigi juga berkontribusi secara signifikan (Hermawan et al., 2015).

Sebagai hasil dari data kesehatan dasar Sulsel kabupaten Gowa pada tahun 2018, sebagian besar masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat terdiri dari gigi rusak dan berlubang, dengan persentase sekitar 55,5% dan prevalensi data gigi rusak dan berlubang 41,4%, yang menunjukkan prevalensi kerusakan gigi yang paling tinggi. Berdasarkan prevalensi di atas, Kerusakan gigi yang terjadi pada anak SD dapat dikatakan belum teratasi sepenuhnya (Riskesdas, 2018).

Kesehatan gigi sangat memengaruhi perkembangan kesehatan secara keseluruhan, terutama bagi anak-anak sekolah dasar, yang lebih rentan terhadap masalah kesehatan mulut. Tahap ini dari kehidupan sangat penting karena membentuk kebiasaan, seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut setiap hari hingga dewasa. Dibandingkan dengan negara lain, anak-anak di Indonesia lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Meskipun perawatan gigi sangat penting untuk kesehatan dan penampilan, seringkali tidak diberikan perhatian yang cukup (Etty yuniarly et al, 2019).

Survei awal dilakukan di sebuah sekolah dasar yang berlokasi di Kecamatan Somba Opu, yaitu Rumah Sekolah Cendekia dengan melakukan observasi dan wawancara lingkungan sekitar didapatkan hasil bahwa sebanyak 5 siswa nampak bahwa gigi mereka tidak terawat terlihat dari adanya karies dan kotoran pada gigi. Sementara itu, 3 siswa lainnya memiliki gigi yang bersih dan bebas dari karies. Selain itu, wawancara yang dilakukan terhadap 8 siswa mengungkapkan bahwa sebagian besar tidak mematuhi pedoman kesehatan untuk menyikat gigi dua kali sehari. 3 siswa hanya menyikat gigi saat mandi di pagi hari dan jarang membersihkan gigi sebelum tidur. 2 siswa juga tidak membersihkan area di sekitar gusi dan sela-

sela gigi, dan 2 siswa tidak menyimpan sikat gigi di wadah tertutup saat tidak digunakan dan 1 siswa tidak menyikat lidah .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak dengan Perilaku Menggosok Gigi Di Rumah Sekolah Cendekia Gowa.”

B. Rumusan Masalah

Peneliti membuat rumusan masalah berikut berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan: Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di rumah sekolah cendekia gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di rumah sekolah cendekia gowa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan kemampuan dalam menganalisis masalah tingkat pengetahuan dan perilaku menggosok gigi pada anak SD .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan pada perilaku terkait kesehatan gigi dan mulut anak .

b. Bagi institusi pendidikan

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi akademisi di masa depan, terutama tentang hubungan antara pengetahuan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut dan bagaimana mereka berperilaku di lingkungan Pendidikan .

c. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka .

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil-hasil ini akan membantu peneliti masa depan melakukan penelitian terkait dengan memberikan gambaran yang lengkap .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari upaya manusia untuk memahami atau bekerja sama dengan berbagai elemen (Suriasumantri dalam Nurroh, 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengalaman indera manusia termasuk penggunaan hidung, mata, dan telinga adalah sumber pengetahuan. Oleh karena itu, istilah "pengetahuan" mencakup berbagai bentuk pemahaman yang diperoleh melalui kelima Indera .

Daryanto dan Yuliana (2017) lebih lanjut menguraikan bahwa tingkat pengetahuan individu mengenai suatu subjek dapat berbeda secara signifikan, dengan mengidentifikasi enam tingkat pengetahuan yang berbeda yaitu:

a. Pengetahuan (Knowledge)

Pemahaman tentang ingatan adalah hanya ingatan. Seseorang diharapkan untuk memahami fakta tetapi gagal memanfaatkannya .

b. Pemahaman (comprehension)

Tidak hanya seseorang harus memiliki pemahaman tentang sesuatu, tetapi juga harus mampu menjelaskan dengan tepat apa yang sebenarnya terjadi .

c. Penerapan (application)

Prinsip-prinsip yang telah dipelajari dapat digunakan dan diterapkan oleh orang-orang dalam berbagai situasi. Ini disebut aplikasi .

d. Analisis (Analysis)

Kemampuan seseorang untuk mendeskripsikan dan mengisolasi bagian-bagian suatu objek kemudian menemukan hubungan antar bagian tersebut disebut analisis .

e. Sintesis (synthesis)

Kemampuan merangkum atau menempatkan komponen-komponen pengetahuan seseorang ke dalam hubungan-hubungan logis disebut

sintesis. Hal ini juga mengacu pada kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru berdasarkan formula yang sudah ada sebelumnya .

f. Penilaian (evaluation)

Kemampuan seseorang dalam menilai sesuatu berdasarkan standar atau norma yang berlaku secara sosial disebut dengan judgement .

B. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda – beda. Secara garis besarnya dibagi 6 tingkat , yakni : (Notoatmodjo, 2014)

1. Tahu (know)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu .

2. Memahami (Comprehensif)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut .

3. Aplikasi (Aplication)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain .

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut .

5. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada .

6. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlakudimasyarakat .

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Syah (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Faktor internal

Faktor internal yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi jasmani. Faktor internal terdiri dari dua aspek, yaitu :

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendisendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan kualitas semangat belajar, sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas. Kesehatan indra pendengaran uga dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan .

b. Aspek psikologis Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pengetahuan, di antara faktor-faktor tersebut ada faktor rohani yang dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut :

1. Bakat

Seseorang akan lebih mudah menyerap pengetahuan apabila sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Secara umum, bakat dikumpulkan potensial dimiliki untuk mencapai keberhasilan .

2. Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian itu, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah .

3. Pengalaman (massa kerja)

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, makin lama masa kerja maka pengetahuan akan semakin bertambah. Pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Menurut Moekijat (1998), faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal, seperti laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktifitas yang menyertainya .

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para staf, administrasi dan teman-teman dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan siswa teladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin belajar dalam berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar .

b. Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung tempat belajar, rumah, tempat dan letaknya, alat-alat belajar, cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa, faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan seseorang .

3. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan metode pembelajaran .

D. Jenis pengetahuan

Kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu pengetahuan biasa, pengetahuan ilmu, pengetahuan filsafat, dan pengetahuan agama .

a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan biasa yaitu pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah common sense dan sering diartikan dengan good sense, karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia menerima secara baik. Common sense diperoleh dari pengalaman sehari-hari, seperti dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, dan sebagainya .

b. Pengetahuan ilmu

Pengetahuan ilmu yaitu ilmu sebagai terjemahan dari science. Ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan common sense, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode .

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian

tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis .

d. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama .

E. Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Salah satu dari sembilan inisiatif yang dirancang untuk mengatasi dan mengurangi masalah kesehatan gigi adalah pendekatan edukasi kesehatan mulut. Edukasi ini harus secara efektif mengubah praktik kesehatan gigi individu atau masyarakat menjadi alternatif yang lebih sehat. Sangat penting bagi perkembangan anak-anak bahwa mereka menerima edukasi kesehatan mulut sejak lahir. Selain itu, anak-anak usia sekolah harus mulai belajar tentang kesehatan mulut sejak dini (J. K. Gigi et al., 2016).

F. Kategori Tingkat pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menayakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2014) Menurut Nurhasim (2013) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, (multiple choice), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian satu untuk jawaban benar dan nilai nol untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase

Jurusan Kesehatan Gigi 10

kemudian digolongkan menjadi tiga kategori (Arikunto, 2013). Menurut Arikunto (2013) memaparkan pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dalam skala bersifat kualitatif, yaitu:

Tabel 2.1

Kualifikasi Penilaian Pengetahuan

Nilai	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
<56%	kurang

G. Perilaku

Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi karena adanya peran penting yang secara tidak langsung dilakukan saat perilaku seseorang itu muncul seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dalam terbentuknya perilaku seseorang pengetahuan dan sikap merupakan suatu hasil yang didapat melalui indra seseorang seperti penglihatan dan pendengaran. Sedangkan tindakan dapat terjadi saat tubuh seseorang mendapatkan respons, sehingga pengetahuan dan sikap seorang dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukan seseorang dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tindakan memiliki peran yang penting dan berpengaruh pada perilaku seseorang (Surosentiko, 2019).

Menurut (Tahulending & Wuse, 2018) perilaku individu seseorang ditentukan oleh banyak faktor. Beberapa studi telah dilakukan untuk melihat apa saja yang menjadi faktor penentu dari perilaku seseorang. Salah satu teori yang terkenal adalah Teori Lawrance green. Teori tersebut menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (Predisposing factor), faktor pemungkin (Enabling factor) dan faktor penguat (Reinforcing factor).

1. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi merupakan faktor penentu perilaku individu yang meliputi tentang pengetahuan individu, sikap, serta keyakinan ataupun kepercayaan individu itu sendiri. Pengetahuan individu itu sendiri merupakan domain yang meliputi kognitif. di mana pengetahuan individu bisa diperoleh melalui suatu proses kesadaran akan adanya stimulus yang berupa informasi .

Banyak yang mengatakan bahwa sikap individu merupakan respon terhadap suatu objek seseorang, institusi ataupun peristiwa. Karakteristik dari sikap bisa dikatakan sangat evaluatif sebagai contoh setuju tidak setuju, senang atau tidak senang titik sama seperti dengan sifat kepribadian, sikap juga merupakan konstruksi dugaan yang tidak mudah untuk langsung di observasi gimana untuk mengetahui sikap individu harus ditemukan dari respon yang terukur. Dalam hal ini pembentukan sikap terjadi karena adanya respon yang yang merefleksikan pada evaluasi positif atau negatif dari suatu sikap objek .

2. Faktor pemungkin

Faktor pemungkin merupakan segala sesuatu yang memungkinkan individu untuk berperilaku kearah sehat. Hal ini bisa menyangkut tentang ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan fisik yang mendukung, dan sebagainya. Ketersediaan sarana pendukung kesehatan sekaligus bentuk penguatan-penguatan kepada masyarakat seperti pelatihan pelatihan yang disediakan untuk individu dan Masyarakat .

3. Faktor penguat

Faktor penguat adalah segala sesuatu yang mendorong individu untuk mempunyai niat untuk berbuat ke arah perwujudan kesehatan yang optimal. Hal yang termasuk ke dalam faktor penguat atau pendorong ini yaitu seperti perundang-undangan peraturan pengendalian dan pengawasan .

H. Definisi Perilaku

Tujuan menggosok gigi adalah untuk menjaga gigi dan mulut bersih. Ini efektif membersihkan sisa makanan dari gigi dan melindungi mulut dari berbagai penyakit. Setiap gigi harus dibersihkan secara menyeluruh, termasuk permukaan luar lengkung gigi atas dan bawah, permukaan kunyah gigi rahang atas dan bawah, dan permukaan luar lengkung gigi bawah dan atas (Dewi Kusumawardani, 2019).

I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Terdapat tiga faktor perilaku yaitu: (K. Gigi et al., 2019)

a) Faktor prediposisi

Faktor prediposisi berasal dari sikap, pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, dan nilai seseorang.

b) Faktor pendukung

Faktor pendukung: Faktor-faktor ini membantu tindakan seseorang di tempat kesehatan.

c) Faktor pendorong

Faktor pendorong perilaku tercermin dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan dan menjadi acuan perilaku masyarakat.

a. Definisi Menyikat Gigi

Gigi merupakan bagian penting yang terhubung secara langsung dengan kesehatan bagian tubuh lainnya. Kerusakan pada gigi dapat berdampak negatif pada kesehatan secara keseluruhan, mengakibatkan berbagai aktivitas terganggu. Oleh karena itu, Mulut berfungsi sebagai petunjuk kesehatan gigi karena banyak penyakit menunjukkan gejalanya (Bakar, 2018).

Kebiasaan menyikat gigi merujuk pada perilaku rutin membersihkan gigi yang dilakukan seseorang secara konsisten. Salah satu cara paling efektif untuk menghentikan gigi karies adalah dengan melakukan sikat gigi yang baik. Menyikat gigi memiliki potensi untuk membunuh atau mengendapkan bakteri yang berbahaya bagi gigi, yang dapat menyebabkan gigi karies. Salah satu metode mekanis untuk

17 menghilangkan plak adalah dengan sikat gigi. Sikat gigi adalah salah satu cara mekanis untuk menghilangkan plak. Saat ini, Anda dapat menemukan berbagai jenis sikat gigi berbulu dalam berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain. Berbagai jenis sikat gigi dapat digunakan karena variabel individu seperti waktu, gerakan, tekanan, bentuk, dan jumlah gigi yang dimiliki setiap orang berbeda (Haryanti et al., 2014).

Sangat penting untuk menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur untuk menghilangkan bakteri yang dapat merusak gigi. Menyikat gigi setelah sarapan juga membantu menghilangkan sisa makanan. Membiasakan anak-anak untuk menggosok gigi setiap kali mereka makan malam atau sebelum tidur adalah penting agar gigi mereka tetap sehat (Bakar, 2018).

Menyikat gigi setelah makan mengurangi sisa makanan yang menempel pada gusi dan gigi, dan menyikat gigi sebelum tidur membantu mencegah pertumbuhan bakteri di mulut. Selama tidur, produksi air liur yang berfungsi menjaga kesehatan mulut terhenti, sehingga penting untuk menjaga kebersihan gigi sebelum beristirahat. Oleh karena itu, perawatan gigi yang baik perlu diajarkan dan diterapkan sejak masa sekolah. Di masa ini, gigi permanen mulai tumbuh dan memerlukan perhatian serta kebersihan yang baik untuk mencegah kerusakan. Selain itu, periode sekolah adalah waktu ideal untuk membangun kebiasaan perilaku dan kesehatan yang baik (Norfai & Rahman, 2017).

b. Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi

Sangat disarankan untuk menggosok gigi setiap tiga kali sehari: sebelum tidur, setelah makan siang, dan setelah sarapan. Menggosok gigi harus dilakukan selama 45–22 detik, tetapi menggosok selama 25 detik menghilangkan plak 26% lebih banyak daripada menggosok selama 25 detik. Selain itu, penting untuk memperhatikan berapa kali Anda menyikat gigi, terutama untuk anak-anak, karena kebiasaan buruk dapat menyebabkan karies (Santi & Khamimah, 2019).

Menyikat gigi sebaiknya dilakukan pada pagi hari setelah sarapan agar lapisan bakteri dan partikel makanan di mulut hilang. Bakteri di lapisan ini dapat menyebabkan kerusakan gigi, penyakit gusi, periodontitis, dan penumpukan karang gigi. Hal ini terjadi karena penurunan pH air liur mengakibatkan peningkatan keasaman di dalam rongga mulut. Di malam hari, menyikat gigi sebelum tidur sangat penting karena mulut tetap tidak aktif selama tidur, sehingga produksi air liur berkurang. Ketika mulut bersifat asam, menyikat gigi berpotensi mengikis gigi secara signifikan. Pada tahap ini, kuman mulai berkembang biak dua kali lebih cepat, sehingga meningkatkan kemungkinan menempel pada gigi. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan produksi asam dalam mulut, yang mengakibatkan erosi email. Mengabaikan kebersihan mulut dan gigi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mulut, yang menyebabkan gigi berlubang dan karang gigi berkembang lebih cepat (Manbait et al., 2019).

17 c. Cara atau Teknik Menyikat Gigi

Ada beberapa macam cara menyikat gigi, menurut: (Warih Gayatri, 2017)

a) Gerakan horizontal

Gerakan menyikat gigi secara horizontal memungkinkan anda menyikat hampir semua permukaan gigi, terutama yang kunyah, seperti gigi geraham besar dan kecil .



Gambar.1.1 Teknik Horizontal

b) Teknik vertical

Salah satu teknik yang paling sederhana yang dapat diterapkan dalam menyikat gigi setiap hari adalah teknik ini melibatkan Gerakan naik turun saat menyikat .



Gambar.1.2 Teknik vertikal

c) Teknik roll

Dimulai dengan meletakkan bulu sikat pada bagian antara gusi dan gigi atas. Kemudian, arahkan ujung sikat ke bawah dan gerakkan sikat secara perlahan sejauh 180° hingga bulu sikat 9 menghadap ke atas untuk gigi bawah. Untuk gigi atas, arahkan bulu sikat ke atas terlebih dahulu, kemudian lengkungkan 180° hingga menghadap ke bawah .

d) Teknik sirkular

Teknik menyikat gigi dengan gerakan sirkular juga efektif untuk seluruh permukaan gigi, meliputi bagian depan, samping, dan belakang .

Teknik Menyikat Gigi Menurut (Dewantari, 2019) teknik menyikat gigi memiliki berbagai macam teknik namun metode penyikatan yang baik dan memenuhi persyaratan ideal adalah sebagai berikut.

1. teknik penyikatan harus dapat memebersihkan seluruh permukaan gigi, khususnya pada daerah cervical dan interdental.
2. Gerakan menyikat gigi tidak boleh melukai jaringan lunak maupun jaringan keras gigi, dalam menyikat gigi jangan cepat

cepat dan harus dengan menggunakan tekanan ringan karena apabila menyikat gigi dengan cepat dan dengan tekanan keras dapat menyebabkan gingival ressesion dan abrasi gigi.

3. Teknik penyikatan harus sederhana dan mudah untuk dipelajari.
4. Teknik penyikatan harus sistematis sehingga tidak ada bagian gigi yang terlewatkan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), penilaian keterampilan atau praktik melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut sasaran mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat/kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.2

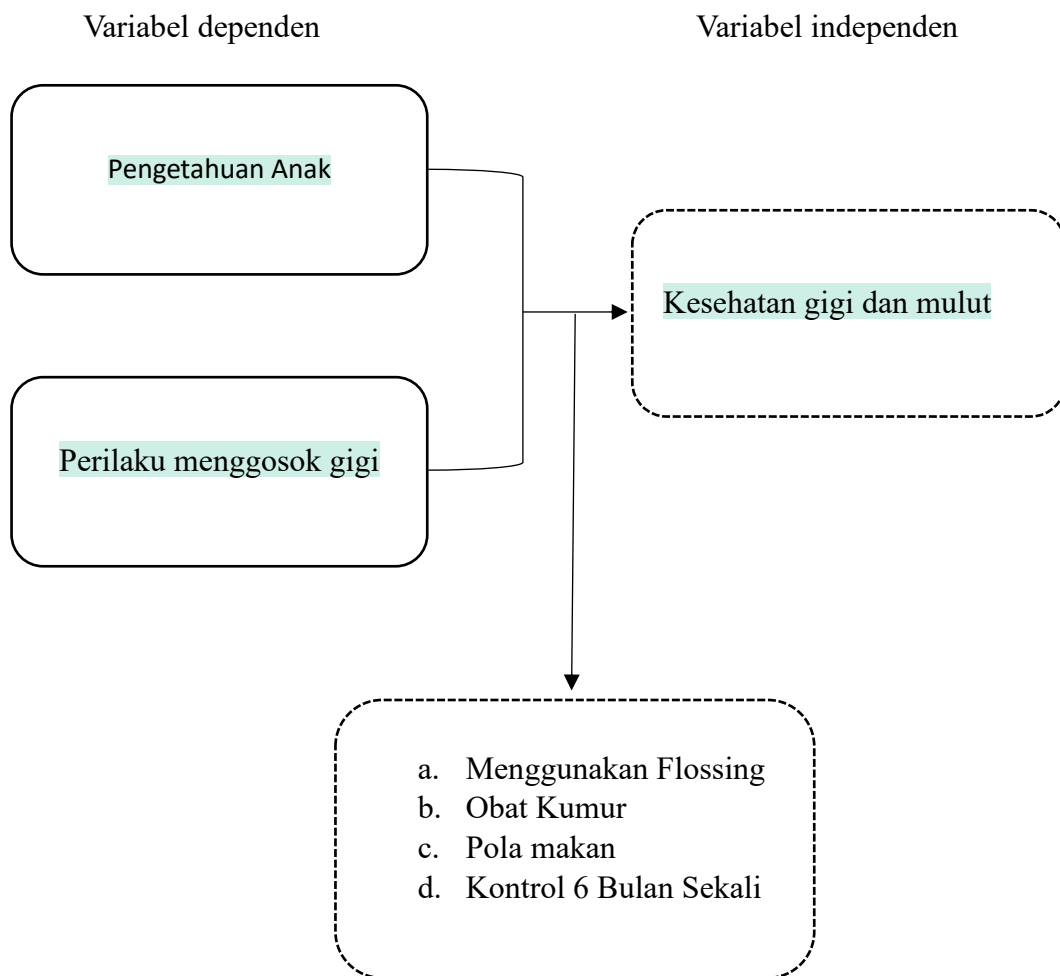
Kualifikasi Penilaian Keterampilan

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Perlu bimbingan

Nilai keterampilan = $\frac{\text{jumlah score perolehan: score maksimal}}{\text{maksimal}} \times 100$

J. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan struktur yang menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara konsep atau variabel yang akan diobservasi atau diukur dalam penelitian yang sedang dilakukan. Ini menciptakan kerangka kerja untuk memahami dan mengelola masalah yang sedang diselidiki.



- ☐ Variabel yang diteliti
- ☐ Variabel yang tidak di teliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional, yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku siswa .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sekolah Cendekia.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian berlangsung dari pengumpulan data hingga penyusunan hasil yang dimulai pada bulan Mei 2025.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa

D. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak berdasarkan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian .

Terdapat kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel :

a. Kriteria inklusi :

1. Siswa kelas 4 sampai 6
2. Siswa yang hadir pada saat penelitian dilakukan
3. Siswa yang bersedia menjadi responden
4. Siswa yang bersikap kooperatif mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi :

1. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

3. Siswa yang tidak koperatif.

Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala ukur
1.	Tingkat pengetahuan	Kemampuan responden menjawab soal-soal tentang menyikat gigi. Penilaian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan dengan kategori : Baik : 76% – 100% Cukup : 56% – 75% Kurang : 56% (Arikunto, 2013).	kuisisioner	ordinal
2.	Perilaku menggosok gigi	Sikap, tindakan menyikat gigi, dan kemampuan responden memperagakan cara-cara menyikat gigi yang dinilai berdasarkan keterampilan menyikat gigi. Penilaian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut: Sangat baik : 80 – 100 Baik : 70 Cukup : 60 Perlu bimbingan : < 60 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013)	Wawancara dan observasi	ordinal

E. Teknik analisis data

Analisis data dapat dilakukan secara statistik yang berupa persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang terkumpul, dianalisis, dan dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan, dan rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi yang terkumpul, dianalisis, dan dikategorikan berdasarkan kriteria kualifikasi penilaian keterampilan, dan rata-rata perilaku menyikat gigi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kriteria tingkat pengetahuan sebagai berikut:

1. Sangat baik apabila nilai berada diantara : 80 – 100
2. Baik apabila nilai berada diantara : 70
3. Cukup apabila nilai berada diantara : 60
4. Kurang apabila nilai berada diantara : 50
5. Gagal apabila nilai berada diantara : 10 – 44

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi. Data sekunder adalah berupa daftar nama siswa yang diperoleh dari Kepala Sekolah Rumah Sekolah Cendekia

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan pada lembar tes. Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan yang di buat dalam bentuk wawancara dan melakukan pengamatan menyikat gigi pada siswa, hasil pengamatan di check list pada lembar observasi

G. Teknik Pengolahan data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

- a. Pemeriksaan data atau screening:
 - 1) Pemeriksaan hasil test.
 - 2) Pemeriksaan hasil lembar observasi.
- b. Pengkodean atau coding adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini:
 - 1) Jawaban salah : 0
 - 2) Jawaban benar : 1
- c. Pemindahan data atau tabulating adalah memindahkan data ke dalam tabel induk

14

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Penelitian****1. Karakteristik subyek penelitian**

Penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di Rumah Sekolah Cendekia Gowa telah dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan jumlah 30 responden. Keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 responden dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 responden dengan rentang usia 10 - 13 tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.1**Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase %
1	Perempuan	10	33,33
2	Laki-laki	20	66,67
	Jumlah	30	100

16

1

Tabel menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu 20 orang (66,67%).

2. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 30 siswa di rumah sekolah cendekia gowa tahun 2025 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1

- a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa rumah sekolah cendekia gowa tahun 2025.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Baik	10	33,33
2	Cukup	17	56,67
3	Kurang	3	10
Total		30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu sebanyak 17 orang (56,67%) dengan Kategori cukup dan persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan terendah sebanyak 3 orang (10%) dengan Kategori Kurang .

- b. Sebagian besar tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa di rumah sekolah cendekia gowa yaitu sebesar 17 orang (56,67%) yang berada dalam kategori kategori cukup

- c. Persentase perilaku menyikat gigi pada siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi di Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025

No	Kategori Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	2	6,67
2	Baik	23	76,66
3	Cukup	4	13,34
4	Perlu Bimbingan	1	3,33
Total		30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi di gowa yang tertinggi yaitu sebanyak 23 orang (76,66%) dengan kategori Sangat Baik dan siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi di gowa terendah sebanyak 1 orang (3,33%) yaitu dengan kategori Perlu Bimbingan .

Tabel 3.4

Tabel tabulasi silang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan perilaku menggosok gigi di rumah sekolah cendekia gowa

Y X	Jumlah Siswa								Jumlah	
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	0	0%	6	20%	3	10%	1	3%	10	33%
Cukup	2	7%	15	50%	0	0%	0	0%	17	57%
Kurang	0	0%	2	7%	1	3%	0	0%	3	10%
Total	2	7%	23	77%	4	13%	1	3%	30	100%

Y= Perilaku

X= Pengetahuan

F= Jumlah Responden

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel x atau pengetahuan baik dengan perilaku baik berjumlah 6 (20%) , cukup 3 (10%), Perlu bimbingan 1 (3%). Pada pengetahuan cukup dengan perilaku Sangat baik berjumlah 2 (7%), Baik 15 (50%). Pada pengetahuan kurang dengan perilaku baik berjumlah 2 (7%),Cukup 1 (3%) .

1

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data tingkat pendidikan terhadap 30 siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan siswa yaitu sebanyak 20 orang (66,67%) berdasarkan jenis kelamin laki-laki, 10 orang (33.33%) .

Hasil Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu 10 orang (33,33%),siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori Cukup sebanyak 17 orang (56,67%),siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 3 orang (10%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut di Rumah Sekolah Cendekia Gowa tahun 2025 paling banyak dengan kategori cukup yaitu 17 orang (56,67%).Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang salah satunya adalah faktor pendidikan, dimana pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu informasi dan lingkungan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang , dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat akan semakin memperluas pengetahuan seseorang. Dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan serta terbentuknya sikap atau perilaku individu yang berada dalam lingkungan tersebut .

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori sangat baik yaitu 6.67%, persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori baik yaitu 76,66%, persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori cukup yaitu 13,34%, persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan yaitu 3,33%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori baik memiliki persentase yang paling tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah pernah mendengar informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut. Hal ini didukung oleh pendapat Green *dalam* Notoatmodjo (2007) yakni faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi merupakan faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku pada diri seseorang adalah pengetahuan dan sikap seseorang terhadap apa yang dilakukan misalnya, perilaku siswa untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya akan di permudah apabila siswa tersebut tahu manfaat dari

pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu pendukung juga mempengaruhi tingkat perilaku seseorang yakni fasilitas sarana dan prasarana yang memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang, misal perilaku siswa yang ingin memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya maka fasilitas yang diperlukan yakni UKGS dan sebagainya .

37

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan pada 30 siswa maka dapat ditarik simpulan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025 yaitu:

1. Mayoritas pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut di Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025 termasuk kategori cukup .
2. Pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut di Rumah Sekolah Cendekia Gowa termasuk kategori cukup .
3. Mayoritas perilaku menyikat gigi di Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025 termasuk kategori baik .

1

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka disarankan kepada:

1. Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kriteria baik diharapkan dapat menerapkan pengetahuan serta perilaku menyikat gigi sehingga dapat mencegah penyakit gigi dan mulut .
2. Petugas puskesmas agar memberikan upaya promotif lebih intensif sehingga pengetahuan dan perilaku menyikat gigi siswa siswa Rumah Sekolah Cendekia Gowa Tahun 2025 secara keseluruhan meningkat .
3. Kepada siswa agar selalu meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diharapkan rutin memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya minimal 6 bulan sekali ke unit pelayanan kesehatan gigi dan mulut .

1

LEMBAR TES PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Lingkari jawaban yang paling tepat !

1. Cara terbaik untuk menghilangkan plak dari permukaan gigi adalah dengan...
 - d. Menyikat gigi
 - e. Berkumur-kumur
 - f. Membersihkan gigi ke dokter gigi
 - g. Makan buah-buahan yang berserat dan berair
2. Tujuan menyikat gigi adalah agar...
 - a. Gigi bersih
 - b. Gigi putih
 - c. Gigi sehat
 - d. Gigi bercahaya
3. Waktu menyikat gigi yang baik adalah...
 - a. Pagi sambil mandi dan malam sebelum tidur
 - b. Pagi setelah sarapan dan sore sambil mandi
 - c. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - d. Pagi saja setelah sarapan dan sore tidak perlu.
4. Dibawah ini yang termasuk alat-alat menyikat gigi kecuali...
 - a. Sikat gigi
 - b. Pasta gigi
 - c. Cermin
 - d. Pengharum mulut
5. Salah satu syarat sikat gigi yang baik, dibawah ini adalah...

- a. Kepalanya cukup besar
 - b. Tangkainya berlekuk-lekuk
 - c. Permukaan sikatnya bergerigi
 - d. Bulu-bulunya halus
6. Dibawah ini yang bukan termasuk alat bantu menyikat gigi adalah...
- a. Sikat gigi
 - b. Tusuk gigi
 - c. Benang gigi
 - d. Sikat sela-sela gigi
7. Pasta gigi yang dapat menambah kekuatan gigi adalah pasta gigi yang mengandung ...
- a. Zat kapur
 - b. Fluor
 - c. Enzym
 - d. Menthol
8. Menyikat gigi sebaiknya mulai dari bagian...
- a. Pengunyahan
 - b. Depan
 - c. Samping
 - d. Dalam
9. Untuk bagian gigi yang menghadap ke pipi digosok dengan gerakan...
- a. Naik turun agak memutar
 - b. Maju mundur
 - c. Naik turun
 - d. Dari gusi ke permukaan gigi
10. Setelah menyikat gigi sebaiknya sikat gigi disimpan dengan cara...
- a. Kepala sikat dibawah
 - b. Disimpan di tempat yang lembab
 - c. Disimpan dengan posisi tegak
 - d. Disimpan di dalam kantong plastik

1

Kunci Jawaban**Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut****Pada Siswa Rumah Sekolah Cendekia**

1

- 1) A
- 2) C
- 3) C
- 4) D
- 5) D
- 6) B
- 7) B
- 8) C
- 9) A
- 10) C

KUISIONER PERILAKU MENYIKAT GIGI

Nama responden :

Umur :

Jenis kelamin :

No.	Pertanyaan	skor	
		1	0
I	Persiapan sebelum menyikat gigi		
1.	Apakah adik menyikat gigi setiap hari?		
2.	Dalam satu hari berapa kali biasanya adik menyikat gigi?		
3.	Kapan biasanya adik menyikat gigi?		
4.	Alat apa yang adik gunakan untuk menyikat gigi?		
II	Pelaksanaan menyikat gigi		
5.	Menyikat gigi depan rahang atas dan rahang bawah yang menghadap kebibir dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali gerakan		
6.	Menyikat gigi belakang kiri rahang atas dan rahang bawah yang menghadap ke pipi dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sedikit memutar sebanyak 8-10 kali gerakan		
7.	Menyikat gigi belakang kanan rahang atas dan rahang bawah yang menghadap kepipi dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sedikit memutar sebanyak 8-10 kali gerakan		
8.	Menyikat gigi belakang kiri bawah yang menghadap lidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali gerakan		

9.	Menyikat gigi depan bawah yang menghadap lidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
10.	Menyikat gigi belakang kanan bawah yang menghadap lidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
11.	Menyikat gigi belakang kiri atas yang menghadap langit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
12.	Menyikat gigi depan atas yang menghadap langit-langit dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
13.	Menyikat gigi belakang kanan atas yang menghadap langit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
14.	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
15.	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
16.	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri atas dengan gerakan maju mundursebanyak 8-10 kali		
17.	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan atas dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
III	Penyelasaan		
18.	Setelah menyikat gigi , berkumur satu kali dengan cara benar		
19.	Mencuci sikat gigi dibawah air mengalir		
20.	Menyimpan sikat gigi pada tempat yang bersih dan kepala sikat gigi menghadap ke atas		

Sumber: Widhiasti, N.M., Tedjasulaksana. R, dan Agung. A.A.G. Optimalisasi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa sebagai Wujud Implementasi Pelatihan Dokter Kecil di SD 2 Dawan Kelod Klungkung 2015.

Keterangan : 0 = Salah

1 = Benar

Tabel 3.5

**Tabel Induk Tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan
Gigi dan Mulut Pada Siswa di Rumah Sekolah Cendekia Gowa 2025**

No	Nama responden	umur	Nomor Soal Untuk Tingkat pengetahuan										Total jawaban yang benar	Nilai	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Responden 1	12	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Cukup
2.	Responden 2	12	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
3.	Responden 3	11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Baik
4.	Responden 4	12	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	Cukup
5.	Responden 5	11	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Cukup
6.	Responden 6	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70	Cukup
7.	Responden 7	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
8.	Responden 8	13	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5	50	Kurang
9.	Responden 9	12	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	70	Cukup
10.	Responden 10	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
11.	Responden 11	13	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	70	Cukup
12.	Responden 12	12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Cukup
13.	Responden 13	12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
14.	Responden 14	11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	80	Baik
15.	Responden 15	11	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50	Kurang
16.	Responden 16	12	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Cukup
17.	Responden 17	11	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Cukup
18.	Responden 18	12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
19.	Responden 19	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik
20.	Responden 20	12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7	70	Cukup
21.	Responden 21	11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7	70	Cukup
22.	Responden 22	12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Baik
23.	Responden 23	12	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
24.	Responden 24	13	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	70	Cukup
25.	Responden 25	11	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	Cukup
26.	Responden 26	12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik
27.	Responden 27	12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
28.	Responden 28	10	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	50	Kurang
29.	Responden 29	11	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7	70	Cukup
30.	Responden 30	12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
	Jumlah		27	16	23	17	18	23	11	19	13	28	209	2100	
	Rata-rata		90	0,53	0,76	0,56	60	0,76	0,36	0,63	0,43	0,93	6,96	70,00	cukup

1

Tabel 3.6

**Tabel Induk Tentang Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Rumah Sekolah
Cendekia Gowa 2025**

No	Responden	Umur	Nomor Soal Untuk Tingkat Perilaku																				Total Jawab an Yang Benar	Nilai	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Responden 1		1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
1	Responden 2		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
3.	Responden 3		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14	70	Baik
4.	Responden 4		1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70	Baik
1	Responden 5		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
6.	Responden 6		1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
4	Responden 7		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
8.	Responden 8		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14	70	Baik
9.	Responden 9		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
28	Responden 10		1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
11.	Responden 11		1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
12.	Responden 12		1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
13.	Responden 13		1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
14.	Responden 14		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	50	Perlu Bimbingan
1	Responden 15		1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
16.	Responden 16		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14	70	Baik
20	Responden 17		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
4	Responden 18		1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
19.	Responden 19		1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70	Baik
1	Responden 20		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
21.	Responden 21		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	Baik
1	Responden 22		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	70	Baik
23.	Responden 23		1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Baik
24.	Responden 24		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
25.	Responden 25		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70	Baik

1	Responden 26		1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
27.	Responden 27		1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65	Cukup
28.	Responden 28		1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65	Cukup
29.	Responden 29		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	Baik
30.	Responden 30		1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Baik
	Jumlah		30	30	28	28	17	11	11	11	11	11	16	17	16	19	22	22	26	29	30	30	416	2.080	
	Rata-rata		1	1	0,9 3	0,9 3	0,5 6	0,3 6	0,3 6	0,3 6	0,3 6	0,3 6	0,5 3	0,5 6	0,5 3	0,6 3	0,7 3	0,7 3	0,8 6	0,9 6	1	1	1,38	69,33	Baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakar, S. A. (2018). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Malam Hari Dalam Mengantisipasi Karies Pada Murid Di Sdn Ralla 2 Kab. Barru. Sereal Untuk, 51(1), 91.
- Agustini, N. Nyoman. (2019). Waktu Penelitian. 26–30.
- Dewantari, N. M. (2019). Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi. Jurnal Skala Husada, 10(September), 194–199. [Http://Www.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Files/Jsh/Jsh V10n2.Pdf#Page=84](http://Www.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Files/Jsh/Jsh V10n2.Pdf#Page=84)
- Dewi Kusumawardani, D. Sutyama. (2019). Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Abrasi Gigi Pada Mahasiswa Asrama Galuh Ciamis Jawa Barat Yogyakarta.
- Eny, K. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Sdn Cipinang Besar Utara 10 Pagi Jakarta Timur. Afiat, 9(1), 1–14. [Https://Doi.Org/10.34005/Afiat.V9i1.2799](https://doi.org/10.34005/Afiat.V9i1.2799)
- Green Lw, Kreuter Mw. Health Promotion Planning An Educational And Environmental Approach, 2nd Edition.Mayfield Publishing Company. London.
- Gigi, J. K., Angka, T., Gigi, K., & Smpn, D. I. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. I(2), 173–176.
- Gigi, K., Mulut, D. A. N., & Sekolah, M. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. 6, 45–50.
- Mubarak, W. I. Chayatin, N, Rozikin, K. Dan Supradi,2007. Promosi Kesehatan Sebuah Metode Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hermawan, R. S., Warastuti, W., & Kasianah, K. (2015). Faktor-Aktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Keluharan Mojolangu. Jurnal Keperawatan, 6(2), 132–141.

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2868>

- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Dental Therapist Journal. Peran Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut, 1(1), 28–38.
- Maspupah, M. (2018). Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Anak Usia Dini Di Kelurahan Pasir Biru. Proceedings Of Annual Conference On Community Engagement, 1–13.
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta .
2011. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. .
2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta _____. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Bumi Aksara _____. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Norfai, & Rahman, E. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di Sdi Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017. Dinamika Kesehatan, 8(1), 212–218.
- Rezky, J. R. I. A., Studi, P., Dokter, P., Gigi, F. K., & Surakarta, U. M. (2020). Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun.
- Surosentiko, S. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora, 6, 68–71.
- Tahulending, A. A., & Wuse, C. (2018). Cara Menyikat Gigi Dan Terjadinya Resesi Gingiva. J, 8(1), 60–64.
- Warih Gayatri, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Sdn Kauman 2 Malang (The Relationship Of The Level Of Knowledge With The Dental Health Maintenance Behavior Of Children At Sdn Kauman 2 Malang). Journal Of Health, 2(2), 201–210. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>

Widhiasti, N.M., Tedjasulaksana Dan A.A.G Agung,, (2015) Optimalisasi Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Wujud Implementasi Pelatihan Dokter Gigi Kecil Di Sdn 2 Dawan Kelod Klungkung. Despanar: Badan Ppsm Kesehatan Kemenkes R.I (Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)

Lampiran 1 Biodata

BIODATA DIRI



Nama : Nur'Alfaisya Wasilah

Tempat, tanggal lahir : Timika, 19 April 2005

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Bette

No. HP : 082189233750

Alamat E-mail : alfaisya19@gmail.com

Kebangsaan (suku) : Indonesia (Bugis)

Nama Orang Tua

a. Ayah : Musafir

b. Ibu : Nur Aeni

Riwayat Pendidikan

a. SD : SD inpres kwamki 2

b. SMP : SMP Negri 1 Pujananting

c. SMA : SMA Negri 5 Barru

Lampiran 2 Kode Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 No.: 1102/M/KEPK-PTKMS/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Nur'Alfaisya Wasilah
 Principal in Investigator

Nama Institusi : Prodi D. III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar
 Name of the Institution

Dengan Judul:
 Title

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA"

"DESCRIPTION OF THE LEVEL OF CHILDREN'S KNOWLEDGE OF DENTAL AND ORAL HEALTH WITH TEETH BRUSHING BEHAVIOR AT CENDEKIA GOWA SCHOOL HOME"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2025 sampai dengan tanggal 26 April 2026.

Declaration of ethics applies during the period April 26, 2025 until April 26, 2026.



April 26, 2025
 Professor and Chairperson,

H. Santi Sinata, S.Si, M.Si, Apt
 Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 (021) 84978693
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/380/2025
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan izin penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah.**

Kepada :
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sulawesi Selatan
 di _____
 Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Makassar Tahun Akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut dimohon, mahasiswa kami atas nama :

N a m a : NUR'ALFAISYA WASILAH
 Nim : PO713261221079
 Judul KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA

Kiranya dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sekolah Cendekia Gowa

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, S {tanggal naskah},

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
 Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
 NIP 196606221989031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4 Surat PTSP Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10640/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/380/2025 tanggal - perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR'ALFAISYA WASILAH	
Nomor Pokok	: PO713261221079	
Program Studi	: Kesehatan Gigi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D3)	
Alamat	: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Mei s/d 19 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lanjutan

Nomor: 10640/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappeitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20250517662639



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 5 PTSP Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/809/PENELITIAN/DPMTSP-GOWA
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Rumah Sekolah Cendekia
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 10640/S.01/PTSP/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **NUR'ALFAISYA WASILAH**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Timika / 19 April 2005
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : PO713261221079
 Program Studi : D3 kesehatan gigi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)
 Alamat : Tamalate 2

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA"

Selama : 19 Mei 2025 s/d 19 Juni 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal :

a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

Lampiran 6 Dokumentasi

Dokumentasi



Lampiran 7 Informed Consent

INFORMED CONSENT

Surat Peraetujuan Responden Penelitian:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta menyadari manfaat dan resiko penelitian tersebut di bawah ini berjudul:

“ Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak dengan Perilaku Menggosok Gigi”

Dengan sukarela menyetujui ikut serta dalam penelitian di atas dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Penanggung Jawab Penelitian

Gowa, 2025

yang menyetujui

Nur'Alfaisya Wasilh

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Impu Sanjaya, S.T.P.

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : Rumah Sekolah Cendekia

Dengan ini menerapkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nur'Alfaisya Wasilah

NIM : PO713261221079

Perg. Tinggi : Poltekkes Kemenkes Makassar

Prodi : D3 Kesehatan Gigi

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Panciro, terhitung mulai tanggal 24 Mei 2025 sampai Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Karya tulis Ilmiah yang berjudul **"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DENGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DI RUMAH SEKOLAH CENDEKIA GOWA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 28 Mei 2025

Kepala sekolah
Rumah Sekolah Cendekia

(Impu Sanjaya, S.T.P.)

